

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan suatu pasar yang mana kegiatannya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar barang maupun jasa. Namun kondisi pasar tradisional banyak yang kurang baik. Terkadang kumuh, tidak tertata atau berantakan, kotor, bau, panas, dan sempit. Kondisi ini menjadikan sebagian dari para pembeli untuk mencari alternatif tempat berbelanja, yaitu berbelanja ke pedagang-pedagang keliling yang relatif lebih mudah untuk dijangkau, tidak perlu masuk pasar maupun keluar kampung, karena pedagang keliling masuk ke area perkampungan setiap hari atau pagi maupun siang. Dan beberapa pembeli yang berpenghasilan cukup maupun lebih dari cukup beralih berbelanja ke pasar modern, yaitu seperti swalayan, karena swalayan tingkat kebersihannya lebih terjamin serta menyediakan area parkir yang cukup.

Kota Wonosobo merupakan salah satu kota yang memiliki banyak pasar tradisional. Menurut data matrik profil pasar tradisional, Kabupaten Wonosobo memiliki 50 pasar tradisional, dengan 11.185 pedagang yaitu 9.743 pedagang los dan 1.442 pedagang kios. Banyaknya jumlah pedagang dilatarbelakangi dengan mayoritas mata pencaharian penduduk kota Wonosobo, yaitu petani, peternak dan pedagang. Para petani dan peternak menjual hasil pertanian dan peternakannya seperti sayur, ayam, ikan, dan telur ke pasar-pasar tradisional.

Pasar tradisional Kaliwiro merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Wonosobo dengan jumlah pedagang dan pembeli yang cukup padat. Dengan luas 10.008 Ha dan jumlah penduduk 44.748 jiwa, kecamatan Kaliwiro hanya menyediakan 1 pasar tradisional. Dan gedung pasar ini hanya mampu menampung 150 pedagang saja, sementara jumlah pedagang los berjumlah 207 dan kios berjumlah 31. Jumlah pedagang ini melebihi kapasitas yang disediakan pasar, sehingga banyak pedagang yang berjualan di bahu jalan utama desa dan area terminal Kecamatan Kaliwiro. Kondisi ini sangat mengganggu aktivitas jalan. Area parkir dan area terminal difungsikan untuk berjualan, yang mana seharusnya berfungsikan untuk parkir kendaraan dan bus. Karena area parkir difungsikan untuk berjualan, maka banyak masyarakat yang parkir sembarangan, seperti

di bahu jalan, di depan kios-kios, di halaman masjid, di depan area Bank BRI, di depan kodam, bahkan di area parkir puskesmas. Ini sangat mengganggu aktivitas sekitar pasar.

Maka dari itu, pasar ini memerlukan redesain bangunan supaya gedung bisa memfasilitas sesuai dengan jumlah pedagang yang ada, dan menyediakan tempat parkir yang teratur supaya tidak mengganggu aktivitas jalan utama desa, terminal, dan aktivitas sekitar pasar. Supaya masyarakat yang beraktivitas di sekitar area pasar tidak terganggu, seperti kantor Bank BRI, Kodam Kecamatan Kaliwiro, Puskesmas Kecamatan Kaliwiro, dan area Masjid Amanah. Yaitu meredesain seluruh bagian pasar dengan mempertahankan gapura pasar. Karena gapura tersebut dibangun atau peninggalan dimasa penjajahan Belanda dan gapura ini menjadi obyek atau ciri khas Pasar Tradisional Kaliwiro. Serta membuat zoning area pasar, yaitu memisahkan antara pasar area basah (pedagang penjual daging segar dan hasil tani dan ternak seperti sayuran, ikan dan unggas) dan pasar area kering (pedagang penjual barang awet seperti sembako, baju dan elektronik). Sehingga pembeli yang berkunjung akan merasa lebih nyaman dalam berbelanja dan mudah dalam pencarian pedagang yang akan dituju.

Perencanaan redesain pasar ini mengangkat pendekatan arsitektur modern, yang mana ruang merupakan objek utama yang menekankan pada kesederhanaan sebuah desain. Bentuk bangunan dari pasar tradisional itu sendiri akan menggunakan modul manusia sebagai acuan bentuk. Karena bangunan lebih menekankan pada fungsinya yaitu kegiatan jual beli pada pasar, sehingga seluruh bangunan mampu di jangkau oleh pengguna pasar. Gaya arsitektur modern ini memiliki tampilan bangunan yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan gaya arsitektur tradisional, yang mana gaya arsitektur tradisional lebih banyak detail yang dekoratif maupun ornamen didalam fasad bangunan. Istilah sederhana ini lebih mengacu pada bangunan yang minimalis. Ornamen dalam fasad bangunan maupun elemen pada bangunan tidak ada atau tidak berlebihan. Pada setiap bagian dari bangunan, mulai dari ruang hingga fasad bangunan akan terbentuk berdasarkan sesuai fungsi bangunan tersebut. Karena bangunan pasar lebih mengutamakan pada fungsinya yaitu penjual dan pembeli melakukan kegiatan jual beli dan fokus terhadap kebutuhan yang akan dibeli, sehingga ornamen maupun fasad bangunan tidak terlalu diperhatikan.

Pada bangunan arsitektur modern, material besi, kaca, dan beton sering digunakan. Kemudian untuk tata ruang pada bangunan arsitektur modern memiliki ciri ruang yang lebih terbuka, yaitu sedikitnya pembatas pada ruang tersebut dan arsitektur modern juga lebih

banyak pengaplikasian penggunaan material kaca pada fasad bangunan, yaitu sebagai pemanfaatan cahaya alami serta mengurangi penggunaan energi listrik.

1.2 Pertanyaan Masalah Utama

1. Bagaimana meredesain Pasar Tradisional Kaliwiro dengan mengangkat pendekatan arsitektur modern?
2. Bagaimana meredesain Pasar Tradisional Kaliwiro supaya bangunan mampu menampung pedagang sesuai dengan jumlah pedagang yang ada?
3. Bagaimana penataan area parkir pada Pasar Tradisional Kaliwiro supaya tidak mengganggu aktivitas utama jalan di sekitar pasar?

1.3 Tujuan

1. Menciptakan sebuah desain dengan mengangkat pendekatan arsitektur modern yang mana ruang merupakan suatu objek utama dengan menekankan pada kesederhanaan.
2. Menciptakan sebuah desain pasar yang baru, yang bisa menampung seluruh pedagang sesuai dengan jumlah pedagang yang ada.
3. Menciptakan sebuah desain pasar yang baru, menyediakan area parkir yang mencukupi bagi pengunjung sehingga tidak mengganggu aktivitas jalan utama.

1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Redesain Pasar Induk Kabupaten Wonosobo	Penekanan Desain Arsitektur Tropis	Era Yuliana
2	Redesain Pasar Tradisional Kranggan	Arsitektur Perilaku	Taufani
3	Redesain Pasar Tradisional Kaliwiro	Arsitektur Modern	Sanditiya Syifa A